

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Data yang sudah dianalisis dan disajikan pada bab sebelumnya mengenai gambaran proses kaderisasi da'i dipondok pesantren Nurul Huda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pondok pesantren Nurul Huda ini adalah tempat atau wadah yang sangat mendukung untuk membentuk proses kaderisasi da'i, secara garis besar pondok pesantren ini dapat mengembangkan menyebarkan dakwah Islam. Pondok pesantren ini memiliki peranan yang sangat penting guna untuk menciptakan kader-kader da'i yang baik dan berakhlakul karimah. Harapan pimpinan pondok pesantren Nurul Huda ini semua para santri menjadi ulama, menjadi regenerasi para ulama disetiap kampung dan desanya bisa mengamalkan apa yang sudah dipelajari dipondok pesantren ini entah itu menjadi seorang da'i ataupun seorang ustad/ustadzah yang penting bisa mengamalkan ilmu yang sudah dipelajari.

Dalam membentuk proses kaderisasi da'i dipondok pesantren Nurul Huda ini dengan cara mendidik dan mengajarkan para santrinya setiap hari, adapun bentuk-bentuk kaderisasi dipondok pesantren Nurul Huda adalah Muhadarrah, Tilawatil Qur'an, Muhafadoh Kubro, Praktek Kultum, Bahasa, Kegiatan Minat Bakat, Milad Pondok/Sekolah.

2. Dalam pelaksanaan proses kaderisasi da'i di pondok pesantren Nurul Huda ini, terdapat faktor pendukung dan penghambat.

Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan proses kaderisasi da'i di pondok pesantren Nurul Huda ini terdiri dari tiga faktor yaitu: 1). Tempat, sarana dan prasarana yang memadai, 2). Adanya hukuman bagi santri yang melanggar peraturan pondok, 3). Adanya motivasi dan apresiasi. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan proses kaderisasi da'i di pondok pesantren Nurul Huda terdiri dari dua faktor yaitu: 1). Hambatan mengkondisikan santri dalam mengikuti kegiatan, 2). Hambatan dalam segi waktu pelaksanaan kegiatan.

Demi terwujudnya santri yang mampu menguasai ilmu agama dan umum, serta bisa bermanfaat ketika terjun kemasyarakat. Pondok pesantren Nurul Huda mengadakan kegiatan yang mampu mendorong santri dan mengembangkan potensinya.

B. Saran

1. Pondok pesantren Nurul Huda Tangerang ini memang memiliki peran yang sangat penting untuk menciptakan kader-kader yang baik dan berakhlakul karimah. Harapan pondok pesantren pun ingin para santrinya menjadi da'i yang sukses dan bisa diterima dengan baik oleh masyarakat, dan mudah-mudahan kedepanya bisa membentuk kegiatan-kegiatan yang lebih banyak lagi supaya bisa menciptakan kader-kader da'i yang handal dan menjadi penerus para ulama.
2. Pondok pesantren adanya faktor pendukung adanya sarana dan prasarana yang memadai, adanya motivasi dan apresiasi, adanya hukuman bagi santri yang melanggar peraturturan. Mudah-mudahan kedepanya lebih di tingkatkan lagi dan juga berjalan dengan

semestinya. Selanjutnya adanya faktor penghambat dalam memproses kaderisasi da'i yaitu hambatan mengkondisikan santri dalam mengikuti kegiatan dan juga hambatan dalam segi waktu dalam pelaksanaan kegiatan. Untuk para pengurus agar bisa lebih memperhatikan peraturan-peraturan yang telah di tentukan oleh pengurus sendiri, agar para santri tau kedisiplinan dalam mengkondisikan waktu dan juga para pengurus haru lebih bijak lagi terhadap santri-santrinya.